

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting di lakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan berupa bimbingan pengajaran, dan latihan yang dapat berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Proses pendidikan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu pendidikan harus senantiasa di kembangkan sesuai perkembangan zaman. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan pengendalian diri, kecerdasan, dan budi pekerti, spiritual keagamaan, akhlak mulia dan keterampilan yang di perlukan oleh bangsa, negara, masyarakat dan diri sendiri.

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional diatur” dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi siswa yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjanji warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”

Pembelajaran adalah suatu proses yang mendukung peserta didik dalam belajar secara efektif Ubabuddin, 2019, h 112. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari di sekolah dasar dan juga salah satu program pendidikan yang memfokuskan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampun dasar yang berkaitan dengan materi ekosistem.

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan dari kepala sekolah Ibu Linda Ginting S.Pd dan guru kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025, terdapat beberapa permasalahan yang di temukan dalam pembelajaran IPAS yaitu, peneliti melihat bahwa penggunaan media pembelajaran yang di gunakan masih kurang bervariasi, sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, disisi lain hasil belajar siswa kelas V kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem seperti nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran IPAS ditetapkan sebesar 75%. Artinya, siswa diharapkan dapat mencapai 75% dari kompetensi yang telah ditentukan. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, khususnya materi ekosistem, sering kali masih dibawah KKTP. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan kurangnya antusiasme dalam mengerjakan tugas. Banyak siswa yang kesulitan memahami konsep-konsep dalam materi ekosistem, seperti jaring-jaring makanan. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan kurangnya media pembelajaran, sehingga kurang menarik bagi siswa. Guru kelas V belum melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media, sehingga perlu di lakukan perbaikan dalam pembelajaran IPAS terutama mengenai media pembelajaran, sehingga setelah adanya perbaikan tersebut dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar IPAS pada siswa.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2034/2025

Kelas	Nilai > 75	%	Nilai < 75	%	Jumlah	%
V-A	10	21,95	11	26,82	20	50
V-B	9	24,39	11	26,82	21	50
Σ	19	46,34	22	53,64	41	100

Sumber : Guru Kelas V-A dan Guru Kelas V-B SD Negeri 050600 Kuala

Untuk mengatasi permasalahan tabel di atas di perlukan suatu media pembelajaran yang menarik pada pembelajaran IPAS. Media pembelajaran yang menarik adalah media pembelajaran yang berupa *Mistery Box*. Media

pembelajaran ini merupakan media pembelajaran yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang bertujuan menekankan untuk bekerja sama, bertanggung jawab, serta berpikir kritis dalam kelompok. Dengan bantuan media *Mystery Box* siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan kemudian akan di berikan kuis untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembagian kelompok di bagi secara heterogen yang merupakan campuran dari siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda, jenis kelamin maupun suku.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *PBL* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah- masalah yang akan di telit sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran ekosistem penggunaan media pembelajaran yang di gunakan oleh guru masih kurang bervariasi.
2. Materi ekosistem merupakan materi yang di anggap sulit oleh siswa karena masih banyak nilai siswa yang di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran pada materi ekosistem.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi pada suatu permasalahan penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model *PBL* Berbantuan Media *Mystery Box* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat di rumuskan menjadi:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *PBL* Tanpa Berbantuan media *Mystery Box* pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *PBL* Berbantuan Media *Mystery Box* pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran *PBL* Berbantuan Media *Mystery Box* pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Direct Instruction* Tanpa Berbantuan Media *Mystery Box* pada Mata Pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *PBL* Berbantuan Media *Mystery Box* pada Mata Pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh signifikan dalam penggunaan Model *PBL* Berbantuan Media *Mystery Box* pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi Guru:** Peneliti ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai tambahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya penerapan media pembelajaran *mystery box* dalam mengoptimalkan hasil

belajar siswa.

2. **Bagi Sekolah:** Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya** diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi penelitian, sehingga mempermudah mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

